

**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMA N 2 REBANG TANGKAS
KABUPATEN WAY KANAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mempeloleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh
DEDI HERIAWAN
NPM : 1786108034

Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMA N 2 REBANG TANGKAS
KABUPATEN WAY KANAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mempeloleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

**DEDI HERIAWAN
NPM : 1786108034**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMAN 2 REBANG TANGKAS
KABUPATEN WAY KANAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pasca sarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

DEDI HERIAWAN

NPM: 1786108034



**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1440H / 2019 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI HERIAWAN
NPM : 1786108034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan Sebenarnya Bahwa Tesis yang Berjudul “**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMAN 2 REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN**” Adalah Benar Karya Asli Saya, Kecuali yang Disebutkan Sumbernya. Apabila Terdapat Kesalahan dan Kekeliruan Sepenuhnya Menjadi Tanggung Jawab Saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 4 Februari 2019
Yang Menyatakan

DEDI HERIAWAN

ABSTRAK

Dedi Heriawan. 2019. *Peranan pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik pada SMAN 2 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.* Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Raden Intan Lampung. Pembimbing I. Dr.H. Subandi, MM. Pembimbing II. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

Globalisasi telah membawa dampak besar bagi peradaban umat manusia. Pada masyarakat Indonesia, globalisasi tidak hanya membawa perubahan pada berbagai aspek dan tatanan kehidupan melainkan juga menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai yang diyakini. Fenomena tersebut pada akhirnya menunjukkan dampak negatifnya berupa terjadinya demoralisasi dalam kehidupan masyarakat yang ditandai dengan semakin meningkat perilaku menyimpang dari etika, norma, agama, sosial, dan hukum. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Gerakan pramuka menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa diantaranya berjiwa patriot, nasionalisme, cinta kepada Allah *Subhanahu Wa Taala*, cinta kepada sesama, dan cinta kepada alam, mengajarkan gotong royong, disiplin, mandiri, dan lain lain. Kegiatan pramuka yang sarat nilai-nilai karakter sangat wajar bila banyak kalangan berharap Gerakan Pramuka mampu mengatasi degradasi moral anak bangsa. Banyak kalangan termasuk pemerintah menaruh kepercayaan kepada Gerakan Pramuka sebagai organisasi pilihan utama dalam membangun karakter dan pendidikan kepemimpinan bagi anak dan remaja bangsa ini. Jadi, pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter di SMAN 2 Rebang Tangkas mempunyai peran yang cukup penting.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. dengan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di SMAN 2 Rebang Tangkas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dalam membentuk karakter siswa SMAN 2 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Dari masalah yang teridentifikasi tersebut penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah Peranan pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 2 Rebang Tangkas, serta nilai-nilai dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik. Termasuk didalamnya peran mabigus dan pembina pramuka dan segala faktor yang mempengaruhinya.

Dari hasil penelitian tentang peran pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan pramuka telah berperan, dalam membentuk karakter atau kepribadian peserta didik walaupun masih ada kendala dalam proses membina peserta didik.

Kata kunci: *pembinaan, pendidikan pramuka, karakter.*

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA
SMAN 2 REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY
KANAN**

Nama Mahasiswa : DEDI HERIAWAN

NPM : 1786108034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian tertutup pada Program Pasca Sarjana
UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2019

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H. Subandi, MM
NIP: 19630808 199312 1 002

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.
NIP: 19720818 200604 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr.H. Achmad Asrori, MA
NIP. 19550710 198503 1 003

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMAN 2 REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN** ” ditulis oleh: DEDI HERIAWAN, NPM : 1786108034, Telah diujikan dalam ujian tertutup Program PascaSarjana UIN Raden Intan Bandar Lampung.

Tim Penguji

Ketua
Sekertaris :
Penguji I :
Penguji II :

Mengetahui
KAProdi PAI Pascasarjana
UIN Raden Intan Bandar Lampung

Prof.Dr.H. Achmad Asrori .MA
NIP.19550710 198503 1 003

RIWAYAT HIDUP

Dedi Heriawan dilahirkan di Kampung Air Ringkih kecamatan Rebang Tangkas kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, pada tanggal 21 Mei 1991, putra pertama pasangan ayah bernama Mat Yasid dan ibu bernama Siti Juariah.

Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan pada tahun 2013 di SDN 1 Air Ringkih Kecamatan Rebang Tangkas, dan melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Ulum Rebang Tangkas, lulus pada tahun 2006. Pendidikan selanjutnya dijalani di Madrasah Aliyah (MA) Al- Iman Way Jepara Lampung Timur lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan kembali pada Program S1 di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al- Maarif Way Kanan Lulus tahun 2015.

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kembali di Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA
SMAN 2 REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY
KANAN**

Nama Mahasiswa : DEDI HERIAWAN

NPM : 1786108034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian tertutup pada Program Pasca Sarjana
UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2019

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H. Subandi, MM
NIP: 19630808 199312 1 002

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.
NIP: 19720818 200604 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr.H. Achmad Asrori, MA
NIP. 19550710 198503 1 003

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “**PERANAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA SMAN 2 REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN** ” ditulis oleh: DEDI HERIAWAN, NPM : 1786108034, Telah diujikan dalam ujian tertutup Program PascaSarjana UIN Raden Intan Bandar Lampung.

Tim Penguji

Ketua :

Sekretaris :

Penguji I :

Penguji II :

Mengetahui
KAProdi PAI Pascasarjana
UIN Raden Intan Bandar Lampung

Prof.Dr.H. Achmad Asrori .MA
NIP.19550710 198503 1 003

MOTTO

***“TIDAK ADA DAYA DAN KEKUATAN KECUALI DARI
ALLAH SUBHANAHU WA TAALA” (PENULIS)***

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi berikut berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba	b
ت	Ta	t
ث	Tsa	<u>s</u>
ج	Jim	j
ح	Ha	h
خ	Kha	kh
د	Dal	d
ذ	Zal	<u>z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh

ض	Dlod	dl
Huruf	Nama	Penulisan
ط	Tho	th
ظ	Zho	zh
ع	'Ain	-
غ	Gain	gh
ف	Fa	f
ق	Qaf	q
ك	Kaf	k
ل	Lam	l
م	Mim	m
ن	Nun	n
و	Waw	w
ه	Ha	h
ء	Hamzah	-
ي	Ya	y

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

_____ َ _____ Fathah

_____ ِ _____ Kasroh

_____ ُ _____ Dhomah

Vokal Ragkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huru.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
ى	Ai	A dan I
و	Au	A dan I

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
اى	Fathah dan Alif atau Ya	a dan garis panjang di atas
اي	Kasroh dan Ya	i dan garis panjang di atas
او	Dhomah dan Waw	u dan garis panjang di atas

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada tiga macam:

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata memakai al serta bacaan keduanya terpisah.

Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Sang Pencipta alam raya Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa tesis ini. Puji shalawat salam tetap terlimpahkan kepada pendidik agung, pendidik utama, pendidik umat manusia, Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan pikiran melalui Al Qur'an sebagai *hudan li nas rahmatan lil alamin*. Beliauah pendidik teragung bagi seluruh alam semesta.

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar magister pendidikan islam dalam program studi ilmu tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung. Keberhasilan penulisan Tesis ini tidak terlepas dari jasa, bantuan, dan dorongan semua pihak, antara lain para dosen Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, khususnya dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan Tesis ini. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian tugas ini .yaitu`

1. Prof. Dr.H. Moh Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Idham Khalid, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
3. Prof. Dr. H. Achmad Asrori.MA. selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana UIN Raden Intan lampung.
4. bapak Dr .H. Subandi, MM. Sebagai pembimbing I dan Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. sebagai pembimbing II dalam penyusunan tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pasca Sarjana studi ilmu tarbiyah konsentrasi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di program sarjana UIN Raden intan lampung.
6. kepala perpustakaan pasca sarjana dan dan umum UIN Raden Intan Lampung .
7. Sutamto, S.Pd, M.Si. selaku kepala SMAN 2 Rebang Tangkas Kabupaten Way kanan yang telah mengizinkan penulis meneliti di sekolah yang dipimpinnya.
8. Ibunda (Siti Juariah) , Istri (Romadhon Hamidah) serta anak-anak (Qeisyah Syaqla Intan dan Nazneen Irdina Al-faraza) yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini.

9. Rekan – rekan seprodi yang telah bersama-sama dengan penulis dalam menempuh pendidikan
10. Almamater tercinta .

Akhirnya, penulis mencapkan rasa terima kasih kepada semua apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga Tesis yang ditulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Bandar Lampung, 4 Februari 2019

Penulis

DEDI HERIAWAN

RIWAYAT HIDUP

Dedi Heriawan dilahirkan di Kampung Air Ringkih kecamatan Rebang Tangkas kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, pada tanggal 21 Mei 1991, putra pertama pasangan ayah bernama Mat Yasid dan ibu bernama Siti Juariah.

Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan pada tahun 2013 di SDN 1 Air Ringkih Kecamatan Rebang Tangkas, dan melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Ulum Rebang Tangkas, lulus pada tahun 2006. Pendidikan selanjutnya dijalani di Madrasah Aliyah (MA) Al- Iman Way Jepara Lampung Timur lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan kembali pada Program S1 di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Maarif Way Kanan Lulus tahun 2015.

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kembali di Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah.....	8
1. Fokus masalah	8
2. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11

BAB II :LANDASAN TEORI

A. Peranan Pendidikan Pramuka	12
1. Pengertian Peranan	12
2. Pengertian Pendidikan	20
3. Gerakan Pramuka.	23
a. Pengertian	23
b. Penggolongan pramuka	24
c. Tujuan gerakan pramuka.....	26
d. Sifat kepramukaan	27
e. Fungsi kepramukaan	28
f. Sejarah pramuka indonesia.....	29
4. Peran Pendidikan Pramuka Dalam Membentuk Karakter.	31
B. Pembentukan Karakter Peserta Didik	37
1. Pengertian Karakter.....	37
2. Faktor yang mempengaruhi karakter.....	39
3. Pendidikan karakter	41
C. Penelitian Relevan.....	43

D. Kerangka Pikir.....	44
------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
1. Jenis penelitian.....	47
2. Pendekatan penelitian.....	47
B. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data.....	48
2. Sumber Data.....	48
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	49
1. Observasi.....	49
2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi.....	51
D. Teknik Analisis Data.....	51
E. Populasi Dan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
F. Kehadiran Peneliti.....	55

BAB IV: ANALISIS DATA

A. Letak Geografis SMAN 2 Rebang Tangkas.....	56
B. Sejarah berdirinya SMAN 2 Rebang Tangkas.....	56
C. Visi Dan Misi SMAN 2 Rebang Tangkas.....	58
D. Keadaan Guru dan Karyawan SMAN 2 Rebang Tangkas.....	60
E. Keadaan Siswa SMAN 2 Rebang Tangkas.....	61
F. Keadaan sarana dan prasarana.....	61
G. Jenis – jenis kegiatan Sekolah.....	63
H. Pembahasan.....	65

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Keadaan guru dan karyawan SMAN 2 Rebang Tangkas.....60
2. Keadaan siswa SMAN 2 Rebang Tangkas.....61

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran

1. Surat permohonan izin Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Hasil Wawancara dengan kepala SMAN 2 Rebang Tangkas Kab. Way Kanan
5. Transkrip hasil wawancara dengan pembina Pramuka SMAN 2 Rebang tangkas
6. Transkrip hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMAN 2 Rebang Tangkas
7. Pedoman Observasi
8. Transkrip hasil Observasi
9. Foto – foto Kegiatan Pramuka

DAFTAR TABEL

1. Keadaan guru dan karyawan SMAN 2 Rebang Tangkas.....60
2. Keadaan siswa SMAN 2 Rebang Tangkas.....61

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran

1. Surat permohonan izin Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Hasil Wawancara dengan kepala SMAN 2 Rebang Tangkas Kab. Way Kanan
5. Transkrip hasil wawancara dengan pembina Pramuka SMAN 2 Rebang tangkas
6. Transkrip hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMAN 2 Rebang Tangkas
7. Pedoman Observasi
8. Transkrip hasil Observasi
9. Foto – foto Kegiatan Pramuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dampak besar bagi peradaban umat manusia. Pada masyarakat Indonesia, globalisasi tidak hanya membawa perubahan pada berbagai aspek dan tatanan kehidupan melainkan juga menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai yang diyakini. Fenomena tersebut pada akhirnya menunjukkan dampak negatifnya berupa terjadinya demoralisasi dalam kehidupan masyarakat yang ditandai dengan semakin meningkat perilaku menyimpang dari etika, norma, agama, sosial, dan hukum. Indikator yang nampak yakni tingginya jumlah kasus kenakalan remaja khususnya siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi norma-norma di sekolah dan masyarakat belum berdampak positif terhadap perkembangan fisik, psikis, dan sosial anak.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, melalui sekolah peserta didik belajar berbagai macam hal. Pendidikan adalah hak setiap warga negara, begitu maksud dari Pasal 31 Undang– Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, sehingga menjadi kewajiban negara untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi seluruh warga negara dengan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Sebagai penjabaran dari pasal tersebut maka disahkanlah Undang– Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berdasarkan landasan tersebut, dapat digarisbawahi bahwa secara konseptual pendidikan kita telah diarahkan untuk membentuk karakter yang baik. Lebih lanjut ditegaskan dalam Renstra Kemendiknas tahun 2010-2014, bahwa visi pendidikan adalah menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Yang dimaksud dengan insan Indonesia yang cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetik (Kemendiknas, 2010).¹

Gerakan Pramuka adalah wadah pembinaan dan pengembangan bagi anggota Pramuka Siaga, Penggalang, Pandega, Pembina, Pelatih, Majelis Pembimbing, Andalan, dan sebagainya yang berdasarkan prinsip dan metode kepramukaan serta berdasarkan sistem pamong. Gerakan Pramuka diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 yang merupakan kelanjutan dan pengembangan Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia. Mudahnya Gerakan Pramuka adalah “Organisasinya”. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda

¹ Anggatra Herucakra Aji, “pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka” *jurnal kebijakan pendidikan*, edisi 1, vol.5 tahun 2016.

Karena yang artinya adalah masyarakat yang penuh kreasi. Mudahnya, Pramuka adalah “Orangnya”. Kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan praktis di luar lingkungan sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan tararah yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Mudahnya kepramukaan adalah “Kegiatannya”. Contoh kegiatan pramuka adalah Perkemahan, upacara Hari Ulang Tahun Pramuka, dll.²

Gerakan pramuka menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa diantaranya berjiwa patriot, nasionalisme, cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama, dan cinta kepada alam, mengajarkan gotong royong, disiplin, mandiri, saling menolong, menghargai, kepedulian sosial dan lingkungan. Kegiatan pramuka yang sarat nilai-nilai karakter sangat wajar bila banyak kalangan berharap Gerakan Pramuka mampu mengatasi degradasi moral anak bangsa. Banyak kalangan termasuk pemerintah menaruh kepercayaan kepada Gerakan Pramuka sebagai organisasi pilihan utama dalam membangun karakter dan pendidikan kepemimpinan bagi anak dan remaja bangsa ini. Gerakan Pramuka harus mampu mendidik dan membina generasi muda kita untuk tidak mudah putus asa, pantang menyerah dan dengan penuh keberanian menghadapi berbagai tantangan.”

Kegiatan pramuka di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kulikuler

² Natal kristiono, S. Pd, M.H, *buku pintar pramuka untuk madrasah ibtidaiyah* (Semarang;2018) h.1

berdasarkan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Selain itu kegiatan pramuka banyak menanamkan nilai-nilai karakter terutama karakter kepedulian sosial dan kemandirian diri. Kepramukaan catatan pendiri pramuka, Baden Powel, bahwa menjadi orang baik tidak hanya selalu berdo'a tapi bagaimana berusaha keras untuk berbuat baik dan peduli pada orang lain (Baden Powel, 2001:17). Di zaman seperti ini tingkat kepedulian sosial terlihat memprihatikan. Di satu sisi orang tua berlomba-lomba mempersiapkan anak untuk menghadapi persaingan yang berorientasi akademik (aspek kognitif). Anak diikutkan dalam berbagai macam les ataupun bimbingan belajar seolah khawatir anak tidak dapat mengejar persaingan akademis. Padahal belum tentu upaya itu sesuai dengan kapasitas anak dan juga minat anak sehingga kita melupakan aspek lain yang tak kalah pentingnya yaitu aspek kepekaan sosial terabaikan. Anak tidak sempat mengecap kehidupan sosial yang dapat mengasah empati atau kepekaan sosial dan cenderung memenuhi dan mengutamakan kepentingan diri sendiri. Sebagai dampaknya anak dapat mengalami kesulitan bergaul dengan komunitasnya di sekolah khususnya bahkan lebih jauh lagi di masyarakat (Feni, 2010:103).³

Karakter adalah watak, sifat, akhlak, dan kepribadian yang membedakan individu dengan individu lain. Atau karakter dapat dikatakan juga sebagai yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang bisa dibedakan antara dirinya dan orang lain.⁴

³ *Jurnal Pendidikan*: Sa'adah Erliani dosen STKIP Pgri Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

⁴ <http://www.pengertianku.net/2015/11/pengertian-karakter-dan-pendidikan-karakter.html>
Di akses tanggal 20 Oktober 2018

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha sadar untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang “Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga mempunyai pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global”.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana cirri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah, dan biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari)”, (Scerenko dalam Muchlas Samani dan Hariyanto, 2016: 45). Pendidikan karakter dalam *setting* sekolah memiliki tujuan :

- 1) menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan,
- 2) mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah,
- 3) membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

SMAN 2 Rebang Tangkas yang terletak di Jln Ak Gani Air Ringkih, Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Merupakan salah satu sekolah favorit di lingkungan tersebut. Otomatis banyak peserta didik yang dikategorikan pandai karena seleksi akademik maupun non akademik mengingat Sekolah ini adalah salah satu sekolah negeri yang ada di kec. Rebang Tangkas. Tahun Pelajaran 2018/2019 dilamar 60 lulusan SMP/MTs.

Peserta didik SMAN 2 Rebang Tangkas pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 165 peserta didik. Dari jumlah tersebut 165 (100%) peserta didik beragama Islam.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 2 Rebang Tangkas yang wanita 100% telah mengenakan jilbab ketika mendidik di sekolah tersebut. Memasang dan membiasakan 3S yaitu Senyum, Sapa dan Salam. Menekankan kejujuran dan kebersihan ketika memberikan amanat upacara setiap hari Senin. Walaupun demikian Peserta didik sangat membutuhkan pembinaan karakter yang lebih lanjut. Proses pembinaan karakter menjadi tabiat yang mengalir yang tampak pada perilaku sehari-hari membutuhkan perhatian, tenaga dan waktu yang tidak sedikit terbentuknya karakter peserta didik dipengaruhi banyak faktor diantaranya: pendidikan keluarga dan sekolah, pengaruh lingkungan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Ketika orang tua hadir di sekolah karena panggilan pendidik, kebanyakan orang tua merasa sudah membina anak-anaknya agar berperilaku baik. Namun kenyataan ketika di sekolah banyak anak-anak yang berperilaku kurang terpuji.

Adapun akhlak kurang terpuji yang tampak di lingkungan sekolah antara lain: berpakaian kurang rapi, mencontek ketika ulangan, tidak menyapa, tidak jujur ketika makan di kantin, sering berkelahi dengan teman, berkata-kata jorok dan tidak menjaga kebersihan.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini seperti penjarahan, pembakaran, perampasan, pembunuhan, penculikan, perkosaan, tawuran, tindak kekerasan dan kekejaman yang dilakukan anak bangsa yang mewarnai panggung dunia pendidikan di tanah air sungguh memilukan dan memalukan. Bangsa yang dikenal sebagai bangsa yang ramah, peduli, murah senyum berubah menjadi bangsa yang menakutkan dan mengerikan bangsa lain adalah salah satu bukti kesalahan pendidikan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual belaka.

Selama ini ada kemungkinan pembelajaran di kelas cepat mendatangkan kejenuhan dan kebosanan dikarenakan tidak adanya keterlibatan emosi di dalamnya. Guru hanya mengikuti instruksi dari buku-buku yang berisi petunjuk pengajaran dan materi apa yang akan diajarkan secara berurutan. Tak ada lagi kesempatan guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan terdalam sang guru, apa lagi dengan kehidupan peserta didik yang beraneka ragamnya. Sebagai contoh, guru PAI mengajarkan materi tentang puasa, sedangkan yang diajarkan hanyalah pengertian puasa, syarat, rukun, dan yang membatalkan puasa, yang sama sekali tidak menyentuh emosi terdalam setiap orang. Memang hal tersebut penting untuk diketahui peserta didik namun ada yang lebih penting seperti mengetahui hikmah dan manfaat puasa bagi kehidupan. Hal ini penting, karena ibadah (puasa) yang memancarkan hikmah bukan saja diperlukan untuk

pembinaan kesalehan individual, melainkan juga peningkatan kesalehan sosial. Dan sikap orang tua yang cenderung “ membiarkan” anaknya adalah sebab utama dalam degradasi moral anak.

Oleh sebab itu, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan pramuka memiliki peran terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui peran pendidikan pramuka dalam membangun karakter peserta didik pada SMAN 2 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah peran pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik pada SMAN 2 Rebang Tangkas Kab. Way Kanan Tahun pelajaran 2018/2019. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi sub fokus yaitu peran kamabigus dan pembina pramuka dalam pembentukan karakter pada di SMA N 2 Rebang Tangkas Kab. Way Kanan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik pada SMAN 2 Rebang Tangkas?

2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik pada SMAN 2 Rebang Tangkas?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengelola faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter peserta didik pada SMA N 2 Rebang Tangkas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui peran pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter pada SMAN 2 Rebang Tangkas.
- b) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter pada SMAN 2 Rebang Tangkas.
- c) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Pramuka dalam pembentukan karakter pada SMAN 2 Rebang Tangkas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademik dan praktis antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan masukan kepada pengelola pendidikan di SMAN 2 Rebang Tangkas Kab. Way Kanan untuk melakukan usaha perbaikan dan penyempurnaan program pendidikan agar lebih berhasil guna dan berhasil guna sehingga tujuan yang dicita-citakan dapat dicapai.
2. Memotivasi para pengelola pendidikan di Sekolah agar menerapkan pembelajaran khususnya ekstrakurikuler pramuka agar siswa terbiasa melakukan hal-hal baik sesuai tri satya dan dasa darma pramuka.
3. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kepramukaan karena aktivitas dan kreativitasnya dihargai berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati bersama guru.
4. Memberikan dasar bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan pramuka pada jenjang SMA/SMK.

D. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan tesis ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Dalam pembahasan tesis penulis membagi dalam bagian bagian, setiap bagian terdiri dari bab bab dan setiap bab terdiri dari sub sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.